

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembuatan dan pengujian sistem informasi *monitoring* dan penentuan ayam petelur afkir dengan metode *naive bayes classifier* berbasis *web* yang berstudi kasus pada PT. Reza Perkasa, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi *monitoring*, *general manager* dapat dengan cepat memantau secara *real-time*, sehingga untuk kebutuhan – kebutuhan ayam yang berguna untuk meningkatkan kualitas produksi dengan cepat tanpa perlu menunggu laporan manual dari kepala kandang.
2. Pegawai baru yang kurang mengetahui tentang afkir ayam, dengan adanya aplikasi *monitoring* dapat membantu hal tersebut karena terdapat fitur pengafkiran ayam yang menggunakan metode *naive bayes*.
3. Probabilitas penyelesaian penentuan afkir yang dihasilkan oleh sistem berdasarkan perhitungan metode *naive bayes* bukanlah hal mutlak, dikarenakan telah dilakukan pengujian sistem yang dimana ternyata ada beberapa hasil afkir sistem yang tidak sesuai dengan data afkir lapangan dengan hasil rata – rata akurasi adalah 94.57% dengan rata – rata hasil presisi adalah 99.8% dan nilai hasil rata - rata *recall* adalah 92.47%.
4. Berdasarkan hasil uji kelayakan melalui metode *McCall* telah didapatkan hasil faktor *correctness* mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil persentase sebesar 86.9%, faktor *usability* mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil persentase sebesar 91%, faktor *integrity* mendapatkan kategori baik dengan hasil persentase sebesar 69.3%, faktor *reliability* mendapatkan kategori cukup baik dengan hasil persentase sebesar 60.2%, dan faktor *efficiency* mendapatkan kategori baik dengan hasil persentase sebesar 65.8%.

5.2 Saran

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peningkatan tampilan *user interface* dan juga pengembangan fitur yang dapat membantu dalam penggunaan aplikasi.
2. Menambahkan data kriteria atau ciri – ciri untuk ayam afkir dikarenakan semakin banyak kriteria maka dalam perhitungan akan semakin lebih berbobot.
3. Menggunakan metode lain atau mengkombinasi antar metode untuk menentukan pengafkiran ayam petelur.